

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian terdahulu mengenai kemampuan komunikasi matematis siswa dan kemandirian belajar siswa melalui pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik dan siswa yang belajar dengan pembelajaran langsung, aktivitas siswa selama pembelajaran, dan pandangan guru terhadap pembelajaran diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik lebih baik dibandingkan dengan peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Kualitas penguasaan siswa pada kelompok pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik penguasaannya hampir sedang dan pada kelompok pembelajaran langsung penguasaannya rendah.
2. Peningkatan kemandirian belajar siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik lebih baik dibandingkan dengan peningkatan kemandirian belajar siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Kualitas kemandirian belajar siswa positif, baik pada kelompok pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik maupun pada kelompok pembelajaran langsung.
3. Selama mengikuti pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan diskusi dan proses pembelajaran. Namun berdasarkan pengamatan selama pembelajaran terlihat bahwa sebagian besar siswa lambat beradaptasi dengan pembelajaran yang diterapkan kepada mereka. Pada

awal pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik tidak berjalan dengan lancar, kemudian pada pertemuan berikutnya aktivitas siswa semakin baik. Kegiatan diskusi terlihat sudah berjalan dengan baik pada setiap kelompok. Dalam diskusi siswa berani menyampaikan pertanyaan, menanggapi, maupun memberikan penjelasan kepada rekan sekelompoknya. Siswa aktif selama proses pembelajaran dengan pendekatan realistik, hal ini terlihat dari siswa mau bekerja sama, saling membantu dan saling memberikan pendapat dalam menyelesaikan tugas-tugas.

4. Guru mempunyai pandangan positif terhadap pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik, mereka berpendapat bahwa pembelajaran ini berpeluang untuk diterapkan. Namun menurut mereka dalam pelaksanaannya diperlukan persiapan guru yang matang terutama dalam merancang bahan ajar berupa LAS dan keheterogenan kemampuan anggota kelompok, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang dapat membantu siswa lain.

B. Saran

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, penulis kemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika, dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan memberikan suasana baru dalam pembelajaran. Pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik dan kemandirian belajar siswa dalam matematika; melibatkan aktivitas siswa secara optimal; memfasilitasi siswa menemukan dan

- membangun pengetahuannya; menciptakan suasana pembelajaran lebih kondusif, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk bebas melakukan eksplorasi.
2. Meningkatnya kemampuan komunikasi matematik siswa melalui pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik diharapkan dapat mengubah paradigam pembelajaran matematika di sekolah menengah pertama, dari yang menekankan pada menerima hasil-hasil berpikir ke yang menekankan pada proses-proses berpikir.
 3. Pendekatan matematika realistik secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa, karena itu pendekatan realistik dapat diterapkan untuk meningkatkan aspek afektif lainnya seperti sikap, minat, atau motivasi siswa dalam belajar matematika.
 4. Berdasarkan temuan di lapangan, guru matematika hendaknya mengadakan perubahan secara bertahap dalam pembelajaran sehari-hari dengan cara mengkombinasikan beberapa model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Misalnya, mengkombinasikan pendekatan matematika realistik dengan pembelajaran langsung, melalui cara seperti itu diharapkan pembelajaran tidak monoton dan membosankan.
 5. Karena masih terdapat siswa yang lemah dalam merancang model matematika yang berkaitan dengan permasalahan matematika yang disajikan, kepada guru disarankan agar dalam menggunakan pendekatan matematika realistik hendaklah merancang beberapa macam permasalahan matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih terbiasa dalam merancang model matematika.
 6. Perlu ditingkatkan lagi jenis kemampuan komunikasi ekspresi matematik siswa dengan cara membiasakan siswa merancang model matematika, siswa diberikan soal-soal latihan yang lebih bervariasi.

7. Untuk peneliti lebih lanjut, disarankan untuk mengkaji aspek lain yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

